

Angeli Putri Puspita Dewi 11

by Psikologi Umsida

Submission date: 06-Mar-2025 10:01PM (UTC+0700)


Submission ID: 2606973249

File name: ANGELI_BARUU.docx (583.13K)

Word count: 3496

Character count: 23838

2 Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa KIP-K

Angeli Putri Puspita Dewi¹, Hazim²
Universitas Muhammadiyah doarjo
aaangeliptr@gmail.com¹, hazim@umsida.ac.id²





DOI: <https://doi.org/10.xxxxx/xxxxx>

Email: hazim@umsida.ac.id

Published: xxxxxx, 2025



Copyright:© 2021 by the authors. Submitted
for possible open access publication under the
terms and conditions of the Creative Commons
Attribution (CC BY) license
(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract : Tren belanja  online saat ini telah berkembang di masyarakat, khususnya mahasiswa. Hal ini dapat menimbulkan perilaku konsumtif jika  mahasiswa tidak memiliki kontrol diri yang baik serta konformitas sekitarnya yang sangat tinggi. Tujuan dari penelitian untuk menganalisis hubungan antara kontrol diri, konformitas, dan perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa KIP-K. Populasi diambil dari mahasiswa KIP-K angkatan 2021-2022 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebanyak 493 mahasiswa dan sebanyak 220 mahasiswa yang dipilih dengan teknik *puposive sampling* sebagai sampel. Kategorinya adalah mahasiswa KIP-K angkatan 2021-2022 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo serta menggunakan aplikasi *e-commerce*  Metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan skala *likert*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, menggunakan  ikasi *SPSS 23 for windows*. Hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri, konformitas, dan perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa KIP-K, dengan nilai *sig* $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : perilaku konsumtif; konformitas; kontrol diri; mahasiswa KIP-K

PENDAHULUAN

Tren belanja *online* melalui platform *e-commerce* di Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Khoirunnisa (2021) mendefinisikan *e-commerce* sebagai platform perdagangan *online* yang menawarkan berbagai macam produk dan jasa, seperti Tokopedia, Shopee, Lazada, BliBli, BukaLapak, OLX, dan lain-lain. Indonesia memiliki pengguna *e-commerce* tertinggi yang mencapai 88,1% dari total pengguna *global* (Lidwina, 2021; Afif dkk., 2023). Dengan 178,94 juta pengguna pada 2022 dan

diproyeksikan meningkat menjadi 196,47 juta pada 2023 (DataIndonesia.id, 2023; Kartika dkk., 2024). Riset Populix (2021) menunjukkan kelompok usia 18-21 tahun mencatatkan perbelanjaan *online* tertinggi (35%), diikuti usia 22-28 tahun (33%) (Pratiwi dkk., 2022). Yang dimana pada usia tersebut kebanyakan berstatus sebagai mahasiswa. *Beasiswa* adalah tunjangan dari pemerintah untuk membantu biaya pendidikan (Asa'aro dkk., 2021). Program *beasiswa* ini membantu mahasiswa menyelesaikan pendidikan tanpa khawatir soal biaya (Kahar, 2022; Diniyati., 2024). Beasiswa seperti KIP-K diharapkan dapat meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing tinggi di Indonesia. Tetapi dilingkungan kampus yang beragam, banyak mahasiswa yang lalai dalam kewajibannya untuk belajar (Diri & Dan 2017; Illahi & Widyastuti, 2023). Kemudian mudah tergiur dengan barang-barang *trendy* yang dapat menyebabkan perilaku konsumtif.

Menurut Mahrunnisya dkk. (2018), perilaku konsumtif adalah keinginan membeli barang untuk kepuasan pribadi meskipun tidak diperlukan (Susanto & Savira, 2021). Erich Fromm (1955) membagi perilaku konsumtif menjadi pembelian impulsif, pemborosan, dan mencari kesenangan (Wulandari, 2019). Kotler dan Keller (2018) menyatakan bahwa faktor sosial, budaya, personal, dan psikologis memengaruhi perilaku konsumtif. Arum dan Khoirunnisa (2021) menambahkan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, memengaruhi keputusan dan kontrol emosional saat membeli. Kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan perilakunya dengan menahan atau mengatur dorongan dan keinginannya. Ini dilakukan dengan pemikiran matang untuk menghindari keputusan yang buruk (Nofitriani, 2020). Averill (Dzihan, 2022) menyatakan bahwa kontrol diri terdiri dari tiga aspek yakni kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan. Kemudian dipengaruhi oleh dua faktor, diantaranya faktor internal yang mencakup usia, dimana individu cenderung lebih mampu mengontrol diri seiring bertambahnya usia, sementara faktor eksternal yang memengaruhi adalah lingkungan keluarga, terutama peran orang tua. Selain kontrol diri, konformitas juga dapat mempengaruhi perilaku konsumtif. Menurut Myers, konformitas adalah perubahan sikap atau keyakinan yang terjadi akibat tekanan dari kelompok (Isnaeni, 2021). Aspek konformitas menurut Wiggins (1994) dibagi menjadi dua yaitu *compliance* (kepatuhan) dan *internalization* (internalisasi) (Yuliani, 2022). Menurut Faradiani, beberapa faktor yang mempengaruhi konformitas termasuk kepribadian yang dibentuk oleh lingkungan sekitar, seperti sekolah dan rumah, serta budaya atau prinsip yang dipegang oleh individu setiap hari. Faktor sosial juga berperan dalam menentukan kontrol sosial dalam konformitas kelompok. Selain itu, teknologi, modernisasi, kemajuan dalam ilmu pengetahuan, dan globalisasi membuat konformitas lebih mudah (Lorenza & Lestari, 2023).

Lorenza dan Lestari, (2023) menjelaskan bahwa konformitas dan kontrol diri dapat menyebabkan perilaku konsumtif pengguna *e-commerce* khususnya mahasiswa di Jawa Tengah. Selanjutnya, Arum dan Khoirunnisa (2021) mengemukakan adanya hubungan yang signifikan antara perilaku konsumtif dan tingkat kontrol diri mahasiswa dalam program studi psikologi pengguna platform Shopee. Hasil serupa juga ditemukan dalam

penelitian (Setiawan, 2019) bahwa ada hubungan yang kuat antara konformitas dan perilaku konsumtif dalam pembelian produk di toko online. Selain itu, penelitian (Triningtyas dan Margawati, 2019) menunjukkan adanya korelasi positif antara konformitas dan perilaku konsumtif berbelanja online dikalangan remaja.

Berdasarkan Tribunnews (2024), seorang mahasiswi penerima beasiswa KIP-K di Semarang, yang juga seorang selebgram dengan inisial C, menjadi viral setelah memposting foto barang-barang mewah yang menuai kritik dari warganet. C mengaku memiliki saldo ATM 100 juta dan memiliki gaya hidup hedon. Selain C, ada empat mahasiswa lain yaitu RAM, NDP, CMJE, dan SKP yang diketahui memamerkan barang-barang mewah seperti iPhone, iPad, dan menggunakan tas bermerk. Fenomena tersebut didukung dengan adanya penelitian (Faadhilah dkk., 2023) mahasiswa KIP-K memiliki dampak sebesar 54,2% terhadap perilaku konsumtif mereka ketika gaya hidup, kontrol diri, dan literasi keuangan turut diperhitungkan.

Selanjutnya, survei awal peneliti pada Juni 2024 melalui wawancara pada tiga mahasiswa KIP-K, peneliti menemukan beberapa temuan mengenai perilaku pembelian konsumtif pada beberapa *e-commerce*. Mahasiswa inisial O membeli barang 2-4 kali dalam sebulan, dengan sekali *check out* bisa membeli hingga 4 item, seperti *make-up*, baju mahal, dan celana merk ternama. Pembelian dilakukan secara impulsif saat merasa memiliki uang atau menemukan barang lucu. Sedangkan, mahasiswa inisial I juga sering membeli barang di Shopee 1-4 kali dalam sebulan, ia mengaku sering membeli aksesoris dan boros dalam membeli *skincare* yang sedang viral. Pembelian tersebut dilakukan tanpa mempertimbangkan manfaat dari produk dan kecocokan *skincare*. Lalu mahasiswa inisial D membeli barang di Shopee dan Tokopedia 1-2 kali dalam sebulan, dengan sekali *check out* menghabiskan Rp 260.000 untuk rokok, dan juga melakukan pembelian demi kesenangannya pada barang yang lain seperti TWS, kaos, dan jam tangan akibat adanya tekanan iklan atau promosi barang yang sedang tren.

Uraian diatas menunjukkan bahwa tren belanja online di Indonesia, khususnya dikalangan mahasiswa terus berkembang pesat dengan semakin tingginya angka penggunaan *e-commerce*. Berbelanja online memberikan dampak positif, namun juga menimbulkan kekhawatiran terkait perilaku konsumtif, terutama dikalangan mahasiswa yang rentan terhadap pembelian impulsif dan gaya hidup konsumtif. Beberapa penelitian sebelumnya mengidentifikasi bahwa kontrol diri serta konformitas berkaitan dengan perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa pengguna *e-commerce* (Lorenza & Lestari, 2023). Meskipun banyak penelitian yang membahas perilaku konsumtif pada mahasiswa, masih sedikit yang memfokuskan pada mahasiswa penerima beasiswa KIP-K. Penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji mahasiswa pada umumnya atau tanpa membedakan status beasiswa mereka. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengeksplorasi hubungan antara kontrol diri dan konformitas terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa penerima KIP-K di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hipotesis dalam penelitian ini adalah kontrol diri dan konformitas memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa KIP-K.

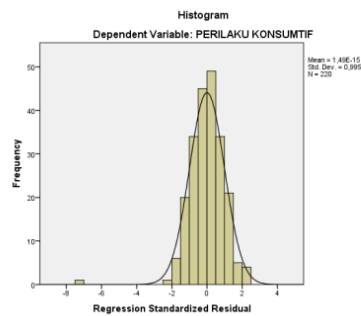
METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional dengan variabel bebas (X1) adalah kontrol diri, variabel terikat (X2) adalah konformitas, dan variabel terikat (Y) adalah perilaku konsumtif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa KIP-K angkatan 2021-2022 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berjumlah 493 mahasiswa dan sampel berjumlah 220 mahasiswa. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* serta menggunakan tabel *Isaac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Dengan tabel ini, peneliti dapat menentukan ukuran sampel yang tepat dalam penelitian, sehingga hasil yang diperoleh dapat diterima secara statistik dengan tingkat kepercayaan yang tinggi dan menjaga tingkat kesalahan yang rendah. Kriteria sampel adalah mahasiswa KIP-K dari angkatan 2021-2022 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan menggunakan aplikasi *e-commerce*.

Teknik pengumpulan data menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai. Skala perilaku konsumtif menggunakan skala yang diadopsi dari Wulandari (Wulandari, 2020). Skala ini terdiri dari 22 aitem pernyataan yang mengacu pada tiga aspek perilaku konsumtif menurut Erich Fromm (1955), termasuk pembelian impulsif dengan indikator keinginan sesaat dan tanpa pertimbangan. Aspek pemborosan dengan indikator boros dan mengikuti *trend*. Aspek mencari kesenangan dengan indikator mencari kesenangan dan mencari kepuasan. Skala ini memiliki reliabilitas sebesar 0,886 untuk mengukur masing-masing aspek. Skala kontrol diri menggunakan skala yang diadopsi dari Dzihan (Dzihan, 2022). Skala ini terdiri dari 19 aitem pernyataan yang mengacu pada tiga aspek kontrol diri menurut Averill (1973), termasuk kontrol perilaku dengan indikator mengontrol keinginan dalam dirinya, mengontrol keadaan diluar dirinya, dan memiliki kemampuan untuk mengontrol keadaan. Aspek kontrol kognitif dengan indikator mengevaluasi situasi dengan mempertimbangkan aspek positifnya dan mengantisipasi aspek negatifnya. Aspek kontrol keputusan dengan indikator menentukan keputusan yang diyakini dan memilih langkah yang tepat sebelum bertindak. Skala ini memiliki reliabilitas sebesar 0,880 untuk mengukur masing-masing aspek. Skala konformitas menggunakan skala yang diadopsi dari Yuliani (Yuliani, 2021). Skala ini terdiri dari 15 aitem pernyataan yang mengacu pada dua aspek konformitas menurut Wiggins (1994), termasuk *compliance* dengan indikator melakukan yang orang lain inginkan atau harapkan untuk menghindari hukuman. Aspek internalisasi dengan indikator penghayatan terhadap suatu ajaran atau nilai dari keyakinan dan kesadaran yang mewujudkan dalam sikap dan perilaku. Skala ini memiliki reliabilitas sebesar 0,898 untuk mengukur masing-masing aspek. Teknik analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda melalui aplikasi *SPSS 23 for Windows* untuk menganalisis pengaruh simultan dari beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Teknik analisis ini memungkinkan prediksi yang lebih akurat, mengidentifikasi kekuatan hubungan antara variabel dan memudahkan pengujian hipotesis.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena membentuk kurva normal melengkung seperti yang terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis uji linearitas diketahui bahwa nilai g . linearity untuk variabel perilaku konsumtif dengan kontrol diri sebesar $0,0022 < 0,05$, dan nilai sig . linearity untuk variabel perilaku konsumtif dengan konformitas sebesar $0,008 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan terikat, seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1.

Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU KONSUMTIF	Linierity	555,439	1	555,439	31,718	,000
* KONTROL DIRI						
PERILAKU KONSUMTIF	Linearity	102,018	1	102,018	7,205	,008
* KONFORMITAS						

Berdasarkan hasil statistik kolinieritas, nilai VIF adalah $1,007 < 10$. Oleh karena itu, tidak terdapat multikolinearitas pada data. Hasil perhitungan ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2.

Uji Multikolinieritas

Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig
-----------------------------	---------------------------	---	-----

Model	B	Std. Error	Beta	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
(Constant)	36,614	4,547	8,052	,000	
KONTROL DIRI	,420	,077	,345	5,465	,000
KONFORMITAS	,118	,060	,124	1,960	,051

Berdasarkan hasil uji T atau uji regresi parsial diketahui bahwa variabel kontrol diri menunjukkan nilai $sig. 0,002 < 0,05$ atau nilai t hitung $> t$ tabel dengan nilai $-4,545 > 2,836$ dan variabel konformitas menunjukkan nilai $sig. 0,008 < 0,05$ atau nilai t hitung $> t$ tabel dengan nilai $2,667 > 1,970$, yang keduanya ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3.

Uji T atau Uji Regresi Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	71,071	4,001			17,765	,000
KONTROL DIRI	-,282	,062	-,292		-4,545	,000
KONFORMITAS	,164	,061	,171		2,667	,008

Berdasarkan hasil uji F atau uji simultan diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh kontrol diri dan konformitas terhadap perilaku konsumtif secara simultan sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai f hitung $13,149 > f$ tabel $3,04$ artinya variabel X1 dan X2 memiliki pengaruh terhadap variabel Y, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4.

Uji F atau Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	475,903	2	237,951	13,149	,000
Residual	3926,875	217	18,096		
Total	4402,777	219			

Berdasarkan uji koefisien determinasi dengan nilai R Square sebesar $0,108$, hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh variabel kontrol diri dan konformitas terhadap variabel perilaku konsumtif adalah sebesar $10,8\%$. Hasil tersebut dapat ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5.

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,329	,108	,100	4,254

Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk menguji apakah ada hubungan antara kontrol diri dan kenformitas terhadap perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa KIP-K. Berdasarkan hasil pengujian hipotesa diketahui bahwa nilai f hitung $13,149 > f$ tabel $3,04$ dengan nilai $sig. 0,000 < 0,05$ yang berarti hal ini mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara kontrol diri dan konformitas terhadap perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa KIP-K. Selanjutnya, hasil regresi parsial menunjukkan nilai konstanta sebesar $71,071$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk kontrol diri bernilai negatif $(-0,282)$, yang berarti perilaku konsumtif mahasiswa KIP-K akan menurun jika kontrol diri meningkat. Dan sebaliknya, perilaku konsumtif akan meningkat jika kontrol diri menurun. Sementara itu, koefisien regresi untuk konformitas menunjukkan nilai yang positif $(0,164)$, yang berarti peningkatan konformitas akan menyebabkan peningkatan perilaku konsumtif. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi R adalah $0,329$, dan nilai R Square yang diperoleh adalah $0,108$. Ini menunjukkan bahwa variabel konformitas dan kontrol diri memengaruhi $10,8\%$ perilaku konsumtif mahasiswa KIP-K. Sementara sisanya, dijelaskan oleh hal-hal yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya, hasil uji regresi parsial menunjukkan bahwa nilai t untuk kontrol diri secara signifikan memprediksi perilaku konsumtif mahasiswa KIP-K dengan nilai t sebesar $-4,545$ dan nilai $sig. 0,000 < 0,05$. Temuan ini mendukung hasil penelitian oleh Islamia dan Purnama (2022), pada mahasiswa yang berbelanja secara online selama pandemi COVID-19, tentang adanya kontrol diri yang rendah dimiliki mahasiswa sebanyak $34,1\%$ dan perilaku konsumtif untuk kategori tinggi dan sedang pada masing-masing mahasiswa sebanyak $42,9\%$. Penelitian dari Arun & Khoirunnisa (2022), juga sependapat tentang adanya hubungan signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif dengan nilai koefisien korelasi sebesar $-0,633$ yang artinya bahwa terdapat hubungan negatif dan kuat antara kedua variabel pada mahasiswa psikologi pengguna *e-commerce*. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan penelitian sebelumnya oleh Annafila dan Zuhroh (2022), menunjukkan hasil serupa, bahwa mahasiswa psikologi Universitas Islam Raden Rahmat Malang memiliki pengaruh negatif kontrol diri dengan perilaku konsumtif online shopping.

Pada penelitian ini, hasil uji regresi parsial menunjukkan bahwa nilai t untuk konformitas sebesar $2,667$ dan nilai $sig. 0,008 < 0,05$ menunjukkan signifikansi secara positif memprediksi perilaku konsumtif mahasiswa KIP-K. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa mahasiswa KIP-K dengan tingkat konformitas tinggi cenderung menyesuaikan perilaku dan pendapat mereka dengan kelompok lain agar diterima oleh lingkungan kelompoknya. Menurut Wiggins, remaja cenderung mengikuti keinginan yang ada dalam kelompok dan mematuhi norma-norma yang berlaku di dalam kelompok tersebut, yang dikenal dengan istilah konformitas (Yuliani, 2021). Akibatnya, perilaku konsumtif yang mereka lakukan juga akan meningkat. Sebaliknya, mahasiswa KIP-K yang menunjukkan tingkat konformitas rendah cenderung tidak mengubah pandangan dan tindakan mereka untuk menyesuaikan dengan kelompok, yang mengakibatkan penurunan perilaku konsumtif mereka.

Penelitian terdahulu oleh Susanto dan Savira (2021), terdapat hubungan antara variabel konformitas dan perilaku konsumtif dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,433 yang menunjukkan adanya korelasi yang cukup kuat antara keduanya. Selanjutnya Lorenza dan Lestari (2023), menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa yang berbelanja melalui aplikasi *e-commerce* di Jawa Tengah dipengaruhi sebesar 11% oleh kontrol diri dan 20 % oleh konformitas. Dalam penelitian (Afisti dkk., 2024) terdapat pengaruh kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku konsumtif dalam berbelanja *online* pada mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai F yang diperoleh sebesar 5.740 ($p < 0.01$). Menurut Solichah dan Dewi (2019), mahasiswa yang sehari-harinya berada dalam lingkungan perkuliahan sering kali menjadikan teman-temannya sebagai referensi dalam bertindak. Dorongan untuk diterima dalam kelompok membuat mahasiswa berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan tersebut, agar eksistensinya diakui oleh mahasiswa lain. Situasi ini membuat mahasiswa lebih fokus pada penampilannya agar dapat diterima oleh kelompok sosial mereka.

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian dan tujuan awal yang ditetapkan, ditemukan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif. Hal ini berarti, semakin baik kemampuan mahasiswa KIP-K dalam mengontrol diri, semakin kecil kemungkinan mereka terlibat dalam pembelian impulsif atau berlebihan. Sebaliknya, terdapat hubungan positif yang signifikan antara konformitas dan perilaku konsumtif. Ini menunjukkan bahwa semakin besar tingkat konformitas mahasiswa KIP-K terhadap norma atau tekanan sosial di sekitar mereka, semakin tinggi kemungkinan mereka terlibat dalam perilaku konsumtif.

Penafsiran ilmiah terhadap hasil penelitian ini dapat dijelaskan dengan mengacu pada teori kontrol diri dan konformitas. Berdasarkan tiga aspek teori kontrol diri dari Averill (1973), jika mahasiswa KIP-K yang memiliki kemampuan kontrol perilaku yang tinggi lebih dapat menahan dorongan untuk membeli sesuatu yang bukan kebutuhan mereka. Secara kognitif, mahasiswa KIP-K dengan kontrol diri yang kuat mampu mengevaluasi dampak dari perilaku konsumtif, mempertimbangkan dengan rasional sebelum membeli barang. Pada kontrol keputusan, mahasiswa KIP-K yang memiliki kontrol diri yang baik dapat memilih keputusan yang lebih tepat terkait penggunaan dana beasiswa mereka untuk menghindari pembelian barang yang hanya berdasarkan keinginan sesaat. Disisi lain, teori konformitas menurut Wiggins (1994) menjelaskan bahwa konformitas terjadi sebagai respons terhadap tekanan sosial, baik dalam bentuk kepatuhan (*compliance*) maupun internalisasi (*internalization*). Dalam hal ini, konformitas dalam bentuk kepatuhan terjadi ketika mahasiswa KIP-K membeli barang-barang tertentu hanya karena ingin mendapat pujian atau untuk menghindari kritik dari lingkungan sosialnya. Sementara itu, internalisasi mengarah pada perilaku konsumtif yang lebih dalam, dimana mahasiswa KIP-K benar-benar meyakini bahwa membeli barang-barang tersebut adalah bagian dari identitas atau status sosial yang mereka ingin tunjukkan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan beberapa studi sebelumnya yaitu penelitian oleh Lorenza dan Lestari (2023) menunjukkan bahwa kontrol diri dan konformitas

memang berdampak pada perilaku konsumtif mahasiswa yang berbelanja di *e-commerce*. Demikian pula, Arum dan Khoirunnisa (2021) serta Setiawan (2019) yang temuannya mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara kontrol diri dan konformitas dengan perilaku konsumtif, terutama dalam konteks pembelian produk melalui *platform e-commerce*. Namun, meskipun hasil ini sejalan dengan penelitian-penelitian tersebut, terdapat perbedaan dalam hal pemilihan subjek yang pada penelitian ini lebih terfokus pada mahasiswa penerima KIP-K yang memiliki latar belakang ekonomi yang berbeda dengan populasi umum pada penelitian lainnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur yang ada, tetapi juga membuka wawasan baru mengenai faktor psikologis yang mempengaruhi pengeluaran mahasiswa, yang serin kali dipengaruhi oleh tekanan sosial dan kemampuan untuk mengelola keinginan. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya kontrol diri dalam mengurangi perilaku konsumtif, serta dampak sosial yang dapat ditimbulkan oleh konformitas. Temuan ini berpotensi menjadi dasar untuk pengembangan program intervensi yang bertujuan meningkatkan kontrol diri pada mahasiswa penerima KIP-K, serta meningkatkan kesadaran tentang dampak konformitas terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor eksternal lainnya, seperti pengaruh media sosial atau faktor ekonomi keluarga yang mungkin turut mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, serta untuk memperluas cakupan sampel penelitian ke mahasiswa dari berbagai universitas dengan latar belakang yang lebih beragam.

REFERENSI

- Afif, N., Sopy Awaluddin, A., & Wahyu Al-Fadly, M. (2023). *Pengaruh Trait Mindfulness Terhadap Compulsive Buying Pada Pengguna Shopee Usia Dewasa Awal* (Vol. 4).
- Afisti, E. Sujadi, E. Ahmad, B. (2024). Pengaruh Kontrol Diri Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikodidaktika*, 4(3), 548–559.
- Aghnia Ilmi Diniyati, Gina Fadillah, Livia Anggina, Raka Prasetya, Salwa Salsabila, Surani Erni Morowati, R. W. A. R. (2024). *Pola Pengeluaran Penerima Beasiswa Kip Kuliah: Prioritas Penggunaan* (Vol. 1).
- Dzihan, F. A. (2022). *Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Produk Kecantikan Pada Mahasiswa*.
- Faadhilah, G., Gumilar, R., & Nurdianti, R. R. S. (2023). Pengaruh Lifestyle, Self Control, Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumsi. *Global Education Journal*, 1(3), 177–190. <https://doi.org/10.59525/Gej.V1i3.175>
- Husnia Annafila, F., & Zuhroh, L. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang. *Psikodinamika - Jurnal Literasi Psikologi*, 2(1), 20–27. <https://doi.org/10.36636/Psikodinamika.V2i1.894>
- Illahi, R. A. P., & Widyastuti. (2023). Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Web Of Scientist*

-
- International Scientific Research Journal*, 2(3), 1–8.
<https://doi.org/10.47134/webofscientist.V2i3.2>
- Islamia, I., & Purnama, M. P. (2022). Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 4(1), 95–103.
<https://doi.org/10.33024/jpm.V4i1.6026>
- Isnaeni, P. (2021). Konformitas Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1), 121. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.V9i1.5672>
- Khoirunnisa, D. A. & R. N. (2021). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Psikologi Pengguna E-Commerce Shopee Riza Noviana Khoirunnisa Abstrak. *Jurnal Penelitian Psikologi Perilaku*, 8(9), 95.
- Nofitriani, N. N. (2020). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget Pada Siswa Kelas Xii Sman 8 Bogor. *Jurnal Ikra-Ith Humaniora*, 4(1), 53–65.
- Pratiwi, C., Ratnaningtyas, A., & Adhandayani, A. (2022). Keputusan Pembelian Produk Fashion Secara Online Ditinjau Dari Motivasi Emosional Konsumen Dewasa Awal. *Jurnal Psikologi : Media Ilmiah Psikologi*, 20(2), 35–44.
<https://doi.org/10.47007/jpsi.V20i2.281>
- Revina, O. ; Lorenza, Y., & Lestari, S. (2023). *Kontrol Diri Dan Konformitas Sebagai Prediktor Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Berbelanja Di E-Commerce Self-Control And Conformity As Predictors Of Consumptive Behavior Of Students Shopping In E-Commerce*.
- Rio Kartika, Ine Mayuni, D. D. (2024). *Economic Reviews Journal*. *Economic Reviews Journal*, 3(1), 96–108. <https://doi.org/10.56709/mrj.V3i4.503>
- Setiawan, A. (2019). Hubungan Antara Perilaku Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Saat Belanja Online Shop Pada Mahasiswi Angkatan 2016 Fip Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(4), 1–6. Retrieved From <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/29687>
- Solichah, N. & Dewi, D. K. (2019). Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Fashion Pada Mahasiswa. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. Retrieved From http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/Red2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isallowed=Y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Susanto, P. A., & Savira, S. I. (2021). Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna E-Commerce Marketplace Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna E-Commerce Marketplace. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(9), 131–141.
- Triningtyas, D. A., & Margawati, T. M. (2019). Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Online Shopping Pada Remaja. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 5(1), 16. <https://doi.org/10.33394/jk.V5i1.1388>
- Wulandari, E. (2019). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau.
- Yuliani, W. (2022). Hubungan Antara Impulsive Buying Dengan Pembeli Merchandise Kpop Nct (Neo Culture Technology). *Indonesian Psychological Research*, 4(2), 102–109.
<https://doi.org/10.29080/lpr.V4i2.667>

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember Proceeding Series (2025)

ISBN :

EISN :

ISSN :

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo

Student Paper

2%

2

eprints.ums.ac.id

Internet Source

1%

3

123dok.com

Internet Source

1%

4

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1%

5

jurnal.ranahresearch.com

Internet Source

1%

6

ejurnal.id

Internet Source

1%

7

tesniaga.stiekesatuan.ac.id

Internet Source

1%

8

jurnal.harianregional.com

Internet Source

1%

9

jurnalnasional.ump.ac.id

Internet Source

1%

10

ojs.uho.ac.id

Internet Source

1%

11

simdos.unud.ac.id

Internet Source

1%

ijins.umsida.ac.id

12	Internet Source	1 %
13	scholar.ummetro.ac.id Internet Source	1 %
14	dspace.umkt.ac.id Internet Source	<1 %
15	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
16	Fatia Amalia Maresti, Gabriella Mustika Anugraheni, Radio Ananto Hargiyanto, Kiki Mustaqim. "PENERAPAN EXPLORATORY DATA ANALYSIS (EDA) DAN ANALISIS RECENCY, FREQUENCY, AND MONETARY (RFM) UNTUK SEGMENTASI PELANGGAN E-COMMERCE", Competitive, 2024 Publication	<1 %
17	Mukhamad Dafa Asadin. "Kontrol Diri Santri Putra dalam Menginternalisasi Peraturan Pondok Pesantren", Assertive: Islamic Counseling Journal, 2023 Publication	<1 %
18	al-idarahpub.com Internet Source	<1 %
19	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
20	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
21	journal.amikveteran.ac.id Internet Source	<1 %
22	jurnal.iain-bone.ac.id Internet Source	<1 %

23	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
24	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
25	es.scribd.com Internet Source	<1 %
26	Asep Kurniawan, Sri Mulyati, Lita Tribuana. "Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Konformitas Hedonis, Penggunaan Electronic Money, Gaya Hidup dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumti", JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society), 2023 Publication	<1 %
27	Husnul Maulida, M. Kholil Nawawi, Hilman Hakim. "Pengaruh Brand Image dan Kualitas Pelayanan Bank Syariah terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung pada Pengikut Autobase @Collegemenfess", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2021 Publication	<1 %
28	Muhammad Fitriyanto Saputra. "Pengaruh Promosi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Mini Market Joysmart Sleman", Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis, 2024 Publication	<1 %
29	Revina Yustika Lorenza, Sri Lestari. "Kontrol Diri Dan Konformitas Sebagai Prediktor Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Berbelanja Di E-Commerce", Psycho Idea, 2023 Publication	<1 %

30	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %
31	edoc.uui.ac.id Internet Source	<1 %
32	ejournal-iakn-manado.ac.id Internet Source	<1 %
33	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
34	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
35	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
36	www.scilit.net Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On